

## Press Release

### Laba Bersih WEGE Tahun 2017 Melonjak 106,5%

Uraian	2017 (Audited)	2016 (Audited)	Growth %
Kontrak Dihadapi (Order Book)	Rp 12,94 triliun	Rp7,93 triliun	63,29%
Penjualan *)	Rp3,89 triliun	Rp1,93 triliun	102,09%
Laba Bersih	Rp295,75 M	Rp143,23 M	106,49 %

(\*Tidak termasuk penjualan KSO)

**Jakarta, 4 Maret 2018** – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) mencatatkan kinerja positif berdasarkan Laporan Keuangan (Audited) per tanggal 31 Desember 2017, WEGE meraih pertumbuhan laba tertinggi sepanjang sejarah perseroan, yaitu mencapai Rp295,75 miliar di akhir tahun 2017 atau naik 106,49 % dibandingkan realisasi laba bersih di tahun 2016. Pencapaian laba tersebut melampaui target laba (RKAP) tahun 2017, yaitu Rp285,8 miliar.

Peningkatan laba bersih tersebut didorong oleh pertumbuhan penjualan (tidak termasuk proyek kerjasama operasi/KSO) di tahun 2017, yaitu mencapai Rp3,89 triliun atau naik 102,09% dari realisasi penjualan tahun 2016 sebesar Rp1,93 triliun. Menurut Direktur Keuangan Abiprayadi Riyanto, pertumbuhan laba tersebut berasal dari perolehan kontrak baru di sektor konstruksi pemerintah dan BUMN sebesar 46% dan sisanya dari swasta. "Porsi pemerintah dan BUMN di tahun 2017, yaitu sebesar 46% ini sesuai dengan arah strategi perusahaan untuk mengkombinasikan segmen pemerintah dan BUMN sama berimbang dengan porsi swasta," ungkap Abiprayadi.

Sementara itu terkait *cash flow* perusahaan per 31 Desember 2017, WEGE membukukan arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp636,5 miliar yang berasal dari pencairan piutang serta pembayaran uang muka dari pelanggan. "Kondisi keuangan tersebut mencerminkan fundamental WEGE yang sehat dan tumbuh," jelas Abiprayadi. Arus kas positif ini menunjukkan bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk membayar dividen dan investasi baru.

Direktur Utama WEGE, Nariman Prasetyo menjelaskan bahwa pencapaian laba bersih ini merupakan perwujudan komitmen WEGE terhadap stakeholder, "Pertumbuhan laba tersebut

WIKATOWER 1  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9  
Jakarta 13340  
Kotak Pos 4174/JKTJ

Contact Person :

**Agoes Walujo**  
Corporate Secretary  
Hp. 0817884575

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003  
Fax : +6221 86904146  
Email : corsec@wikagedung.co.id

membuktikan bahwa strategi bisnis WEGE yang kami terapkan telah tepat dan mencapai sasaran,” tutur Nariman.

WEGE menargetkan pada tahun 2018 akan memperoleh kontrak dihadapi sebesar Rp 16,59 triliun atau naik sebesar 28,4% dari target tahun 2017. Total kontrak dihadapi ini terdiri dari target kontrak baru tahun 2018 sebesar Rp7,83 triliun dan carry over tahun 2017 sebesar Rp8,76 triliun.

“Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2018 direncanakan berasal dari Pemerintah: 30%, BUMN: 30% dan Swasta: 40%,” jelas Direktur Utama Nariman Prasetyo.

Sementara itu, jelas Nariman, untuk Penjualan (Termasuk Penjualan KSO) WEGE menargetkan Rp5,56 triliun atau naik 38,1% dari target tahun 2017 sebesar Rp4,03 triliun dengan target laba bersih tahun 2018 Rp425,7 miliar atau naik 48,9% dari target tahun 2017 sebesar Rp285,8 miliar. “Untuk pengembangan bisnis di tahun 2018, perusahaan menggelontorkan Belanja Modal sebesar Rp667 miliar,” tambah Nariman.

### **Capaian Kinerja 2018, WEGE Bangun Gedung Fasilitas Bio Farma**

Hingga Februari 2018, WEGE telah membukukan kontrak baru sebesar Rp768,2 miliar. Capaian kontrak baru tersebut terdiri atas perolehan beberapa proyek antara lain; Ruko & Sekolah Podomoro Golf View, Perluasan Gedung Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Transmart Majalahit Semarang dan Transmart Pekalongan.

Salah satu proyek yang baru diperoleh di pertengahan bulan Februari ini adalah Proyek Pembangunan Gedung Fasilitas Produksi Media, Surveilans dan Epidemiologi, Teknik dan Pengawasan Mutu milik PT Biofarma (Persero), proyek yang berlokasi di area kompleks PT Bio Farma Jl. Pasteur No, 28 Bandung ini akan dimulai pekerjaannya pada pertengahan Maret 2018 dan direncanakan selesai pada pertengahan Juni 2019.

WEGE selaku kontraktor utama akan mengerjakan pekerjaan struktur, arsitektur, mekanikal, elektrikal dan *plumbing* di proyek 3 lantai dengan total luas bangunan mencapai 3.515 m<sup>2</sup>.

“Sebagai *Total Solution Contractor* yang berpengalaman serta selalu mengutamakan *safety* dan *quality* di setiap pekerjaan, kami optimis dapat mengerjakan setiap proyek yang diberikan kepada WEGE dengan tepat waktu dan memberikan hasil yang

terbaik sesuai dengan harapan *costumer*," kata Direktur Utama Nariman Prasetyo. Di proyek ini, WEGE akan menerapkan metode dan peralatan yang dapat meminimalisasi timbulnya polusi udara, kebisingan, maupun polusi air di lingkungan sekitar proyek.

### **Fokus kembangkan bisnis Konsesi, pracetak gedung dan modular.**

Dengan dasar pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan tumbuh 5,4% di tahun 2018 serta fokus pemerintahan Presiden Jokowi terhadap pembangunan infrastruktur di tanah air, termasuk dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di tahun 2019 yang mengharuskan setiap orang mengikuti BPJS kesehatan secara penuh, WEGE siap mengembangkan bisnis konsesi penyedia *space* terkait dengan perkembangan infrastruktur tersebut, antara lain: di bidang kebandarudaraan, *mass transportation* termasuk *social infrastructure* seperti rumah sakit dan pendidikan.

Di lini *backward*, WEGE fokus pada bisnis pracetak gedung dan modular. Di bisnis pracetak gedung, telah berdiri anak perusahaan PT WIKA Pracetak Gedung yang memproduksi precast gedung, sedangkan pada bisnis Modular, WEGE terus melakukan kerjasama strategis dengan para *specialist* untuk pengembangannya dalam waktu dekat ini.